

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Berbasis Android Pada Kantin RS PELNI

Emi Andayani¹, Grace Gata^{2*}, Yudi Wiharto³

¹Fakultas Teknologi Informasi, Komputerisasi Akuntansi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260. Jakarta, Indonesia.

E-mail: ¹ehandayani631@gmail.com, ^{2*}grace.gata@budiluhur.ac.id, ³yudi.wiharto@budiluhur.ac.id

(*: corresponding author)

Abstrak— Kantin *Snack Corner* adalah suatu bisnis yang bergerak dalam bidang penjualan makanan tradisional yang dikelola langsung oleh Rumah Sakit Pelni, pada saat ini dalam melakukan pengolahan data penjualan dan pembelian masih menggunakan sistem secara tertulis, sehingga pelaksanaan masih memiliki banyak masalah. masalah yang timbul misalnya proses transaksi atau laporan keuangan, maka kantin *Snack Corner* membutuhkan sistem yang sudah terkomputerisasi dalam melakukan proses pengolahan data laporan keuangan agar menjadi lebih mudah, cepat dan akurat dalam menyajikan informasi dan proses pengambilan keputusan. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu aplikasi yaitu Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang berguna untuk menyelesaikan transaksi – transaksi yang berlangsung pada kantin tersebut, khususnya mengenai laporan keuangan sehingga dapat mendukung kesuksesan kantin *Snack Corner*. Metode penelitian yang digunakan dengan melakukan pengumpulan data, wawancara, observasi dan studi pustaka. Aplikasi diusulkan agar dapat membantu dalam melakukan pengawasan atau kontrol terhadap transaksi – transaksi keuangan di perusahaan tersebut secara efektif. menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas

Kata Kunci— kantin, siapik, keuangan.

Abstract— *The Snack Corner Canteen is a business engaged in the sales of traditional food, managed directly by Pelni Hospital. Currently, in processing sales and purchase data, it still uses a written system, which leads to many issues in execution. Problems arise, such as transaction processes or financial reports, thus the Snack Corner canteen requires a computerized system to handle financial reporting data processing, making it easier, faster, and more accurate in presenting information and decision-making processes. To address these issues, an application is needed, namely the Financial Information Accounting Recording System (SIAPIK), which is useful for handling transactions occurring in the canteen, especially regarding financial reports, to support the success of the Snack Corner canteen. The research method used involves data collection, interviews, observations, and literature studies. The proposed application aims to assist in effectively monitoring or controlling financial transactions within the company, generating financial reports consisting of the Balance Sheet, Income Statement, and Cash Flow Statement.*

Keywords— canteen, siapik, finance

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) ialah usaha yang dijalankan oleh perorangan ataupun organisasi dengan menyesuaikan kriteria disertai tenaga kerja yang besar, berperan krusial bagi pembangunan beserta perluasan ekonomi Indonesia, termasuk DKI Jakarta. Peran penting ini untuk mendorong tantangan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan menunjang kesejahteraan masyarakat. UMKM tak berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi lokal saja, tetapi juga memiliki potensi besar dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan [1]. Kementerian koperasi UMKM Indonesia menyebutkan jumlah UMKM yang memasuki ekosistem digital di Indonesia di tahun 2022 sejumlah 20,76 juta, yang naik 26,6% dibanding tahun 2021 yang usaha kecil dan menengahnya sebanyak 16,4 juta. Artinya, 32,44% dari 64 juta UMKM sudah memasuki ekosistem digital [2].

Pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam sebuah bisnis. Laporan keuangan membantu perusahaan memahami posisi keuangan dan perkembangan bisnisnya untuk periode waktu tertentu [3]. Laporan keuangan dapat dihasilkan dengan dua sistem yaitu sistem tertulis dan aplikasi. Untuk sistem tertulis ini dapat berupa sistem akuntansi yang menggunakan lembar kerja atau perangkat lunak seperti *microsoft exce* atau *spreadsheet* dan untuk sistem aplikasi salah satunya dapat berupa aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Untuk mendukung operasional perusahaan kini *software* akuntansi tersedia di telepon pintar berbasis android selain di komputer, aplikasi yang terdapat di *google playstore* untuk ponsel *android* beserta *applesrore* untuk ponsel berbasis *iOS*.

Kombinasi prosedur akuntansi beserta teknologi informasi disebut sistem informasi akuntansi (SIA). Tujuan utamanya yakni guna menyederhanakan dan mengotomatisasi administrasi, pemrosesan, beserta pelaporan data keuangan perusahaan [4]. Pemanfaatan aplikasi pada kantin *Snack Corner* Rumah Sakit (RS) PELNI yang merupakan perusahaan perdagangan makanan sudah siap saji yang bertempat di Jl. K.S. Tubun No. 92-94, RT.10/RW.1 Slipi, Palmerah, Jakarta Barat [5]. Di mana pengelolaan keuangan di kantin *Snack*

Corner masih berbasis tertulis yang di rekap ke *Microsoft Excel*, yang tentunya masih kurang efektif dan berpotensi banyak kesalahan atau kekeliruan dalam pengolahan data.

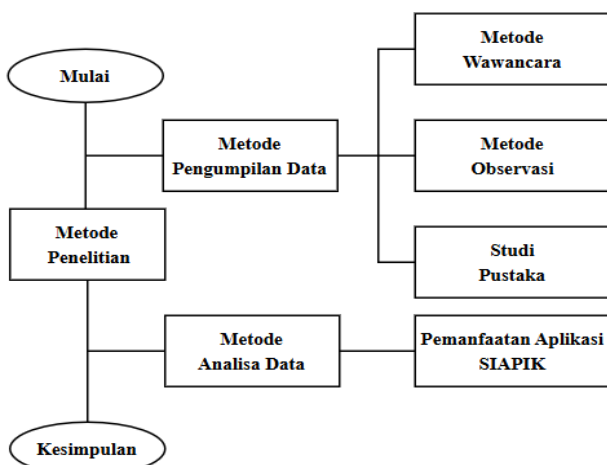
Untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan kantin *Snack Corner* digunakan salah satu sistem aplikasi keuangan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan data keuangan.

Menyediakan data informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan yaitu dengan menerapkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Karena pokok permasalahan pada kantin *Snack Corner* adalah suatu transaksi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dapat membantu pengelolaan data keuangan menjadi lebih baik dengan menghasilkan data informasi yang akurat. Maka artikel ini diberikan judul yang berhubungan dengan pencatatan keuangan yaitu pemanfaatan SIAPIK untuk menyelesaikan transaksi keuangan berbasis android pada kantin *Snack Corner* Rumah Sakit PELNI.

Bank Indonesia (BI) menciptakan aplikasi pencatatan keuangan digital yang disebut SIAPIK. Aplikasi ini dirancang khusus guna menunjang UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan akurat. SIAPIK mempunyai sejumlah prinsip yang standar, mudah digunakan, sederhana, aman, efektif, sekaligus bisa dimanfaatkan oleh seluruh pelaku UMKM yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, pertanian, manufaktur, perikanan, maupun peternakan [6]. Sistem akuntansi yang bersifat digital memungkinkan perusahaan mengelola keuangannya dengan lancar tanpa memerlukan perangkat lunak akuntansi internal. Teknologi ini memungkinkan pengguna mengakses sistem akuntansi melalui internet kapan pun beserta di mana pun [7].

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang ada secara sistematis dan terstruktur [8][9]. Data penelitian terkumpul melalui sejumlah metodologi yakni mencakup observasi, wawancara, beserta studi pustaka terhadap kantin *Snack Corner*. Pada Gambar 1 menampilkan tahapan penelitian yang dilakukan yakni:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

A. Pengumpulan Data

Teknik kajian yang diterapkan guna memperoleh informasi yang membantu dalam penyusunan laporan transaksi keuangan adalah :

1) Wawancara

Ibu Rika Cahaya, pengelola kantin *Snack Corner* di Rumah Sakit PELNI diwawancarai untuk penelitian ini guna mengumpulkan data yang lebih tepat untuk penelitian. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan transaksi yang tercatat pada bulan November 2024.

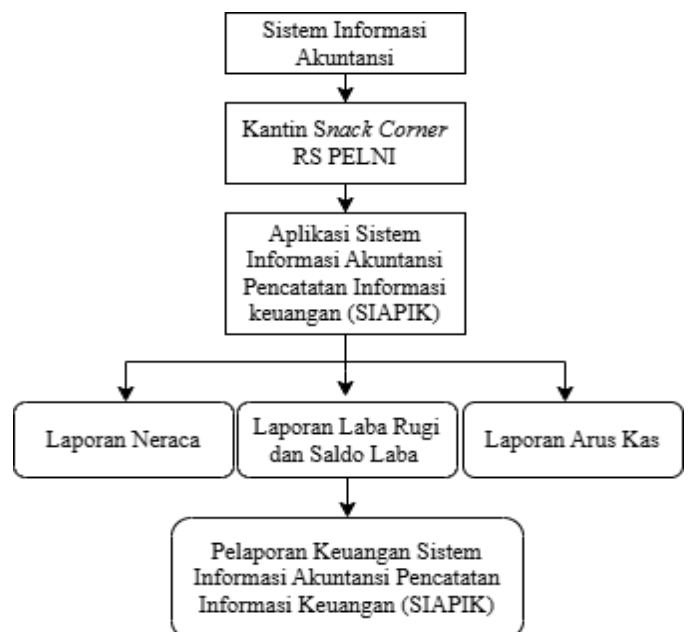
2) Observasi

Observasi dilakukan tatap muka untuk mengetahui transaksi yang dilakukan pada kantin *Snack Corner* guna mengumpulkan dan mencari data yang akan digunakan untuk menganalisis data keuangan.

3) Studi Pustaka

Melengkapi informasi yang diperlukan dan mencari literatur dengan teori – teori terkait masalah yang menjadi landasan untuk menggunakan atau memprogram penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), merupakan teori – teori yang dilakukan dalam prosedur ini.

B. Struktur Penelitian



Pada Gambar 2 terdapat deskripsi sederhana tentang tata laksana proses yang terjadi menjelaskan ruang lingkup sistem yang akan dibuat:

Gambar 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini melakukan penelusuran Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan pada Kantin *Snack Corner* RS PELNI, dilanjutkan dengan penggunaan aplikasi Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) meliputi proses awal transaksi sampai dengan pembuatan laporan yang

terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba dan Laporan Arus kas, yang akan ditampilkan dalam pelaporan Keuangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK).

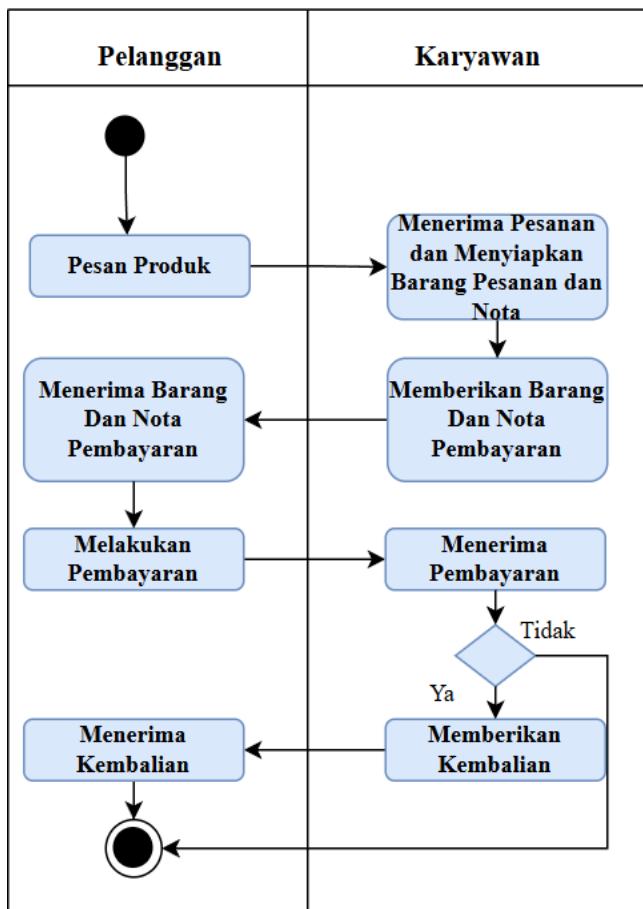
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah analisa proses bisnis dan *activity diagram* yang bersangkutan dengan perusahaan:

A. Proses Bisnis

Dalam membahas sistem yang sedang berjalan saat ini, yang mencakup prosedur – prosedur dalam melakukan berbagai aktivitas serta penyusunan laporan pada sistem penjualan barang, prosedur tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa prosedur yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Proses Penjualan

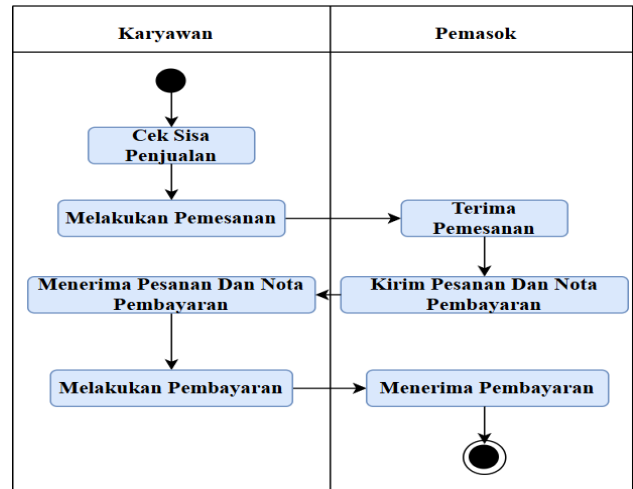


Gambar 3. Proses Penjualan

Pada Gambar 3 manampilkan alur pelanggan akan datang ke kantin untuk membeli atau memesan barang lewat *chat*. Kemudian bagian karyawan akan menerima pesan barang tersebut. Setelah itu karyawan akan memberikan barang yang telah dipesan beserta dengan nota pembayaran. Kemudian pelanggan menerima pesan dan menerima nota pembayaran. Setelah itu pelanggan memberikan pembayaran. Bagian karyawan menerima pembayaran. Jika uang yang diberikan pelanggan sesuai maka proses bisnis selesai. Apabila pelanggan memberikan uang lebih maka karyawan memberikan kembalian kepada pelanggan dan pelanggan

menerima kembalian dari karyawan.

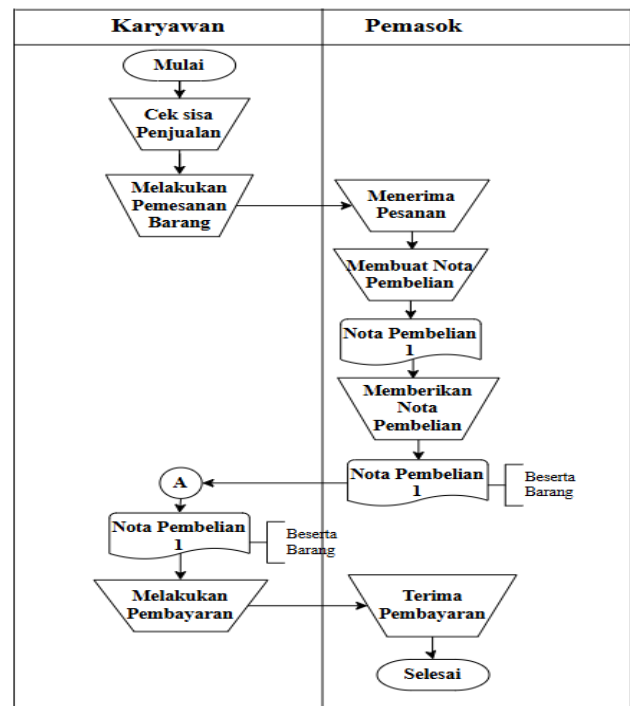
2) Proses Pembelian



Gambar 4. Proses Pembelian

Pada Gambar 4, setelah tutup kantin karyawan mengecek sisa penjualan hari ini. Kemudian karyawan langsung melakukan pemesanan barang ke pemasok dengan melalui telepon atau *chat whatsapp*. Untuk membeli barang yang dibutuhkan untuk penjualan besoknya. Pemasok akan menerima pesan lalu akan di kirim pesanan dan nota pembelian. Karyawan menerima pesan dan nota pembayaran.

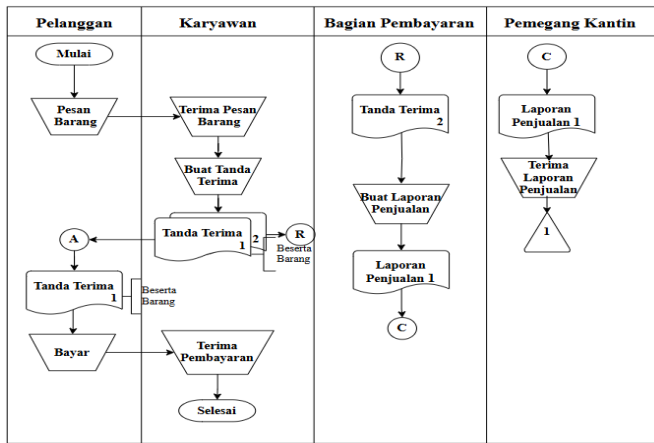
B. Flowchart Pembelian dan Penjualan



Gambar 5. Proses Pembelian

Pada Gambar 5. bagian karyawan cek sisa penjualan melakukan pemesanan barang ke pemasok, pemasok menerima

pesanan dari pelanggan, membuat nota pembelian dan pembayaran, memberikan nota pembelian pembayaran beserta barang kepada pelanggan, pelanggan menerima barang dan nota pembelian pembayaran, setelah itu membayar sesuai dengan nota pembelian barang, kemudian pemasok menerima pembayaran dari pelanggan.

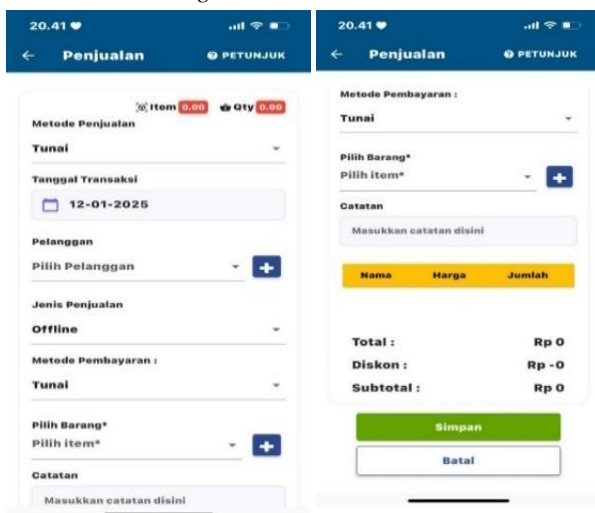


Gambar 6. Proses Penjualan

Pada Gambar 6, pelanggan melakukan pemesanan barang kepada karyawan, karyawan menerima pesanan dari pelanggan, kemudian karyawan membuat tanda terima pemesanan barang 2 (dua), yang 1 (satu) untuk pelanggan dan 1 (satu) untuk bagian pembayaran, karyawan memberikan tanda terima pesanan beserta barang kepada pelanggan.

Pelanggan melakukan pembayaran kepada karyawan, karyawan menerima pembayaran dari pelanggan. Karyawan memberikan tanda terima pesanan kepada bagian pembayaran, bagian pembayaran menerima nota tanda terima pemesanan, kemudian bagian pembayaran membuat laporan penjualan 1 (satu) rangkap untuk diserahkan kepada pengelola kantin, laporan penjualan diterima oleh bagian pengelola untuk disimpan.

C. Tampilan Layar Aplikasi Entri Penjualan Barang dan Pembelian Barang



Gambar 7. Entry Penjualan Barang

Gambar 7. adalah tampilan pada proses entry penjualan barang dengan cara pilih metode pembayaran, pilih tanggal sesuai dengan data penjualan, pilih nama pelanggan sesuai dengan yang sudah di entri apabila belum ada maka klik tanda + (tambah) untuk tambah nama pelanggan, pilih jenis penjualan online atau offline, pilih metode pembayaran.

Snack Corner masih menggunakan pembayaran tunai maka pilih tunai, terakhir pilih barang sesuai dengan yang sudah di entri apabila belum ada nama barangnya maka bisa tambah barang dengan klik tanda + (tambah) untuk penambahan barang baru, tulis catatan apabila catatan, maka nama barang, harga, jumlah pembayaran serta subtotal keseluruhan akan muncul, terakhir klik simpan dirasa data yang di input sudah benar.



Gambar 8. Entry Pembelian Barang

Gambar 8. adalah entry pembelian barang dengan cara masuk ke menu transaksi pilih penerimaan dan klik pembelian tunai dengan memasukkan nama pemasok atau bisa tambah nama pemasok dengan klik tanda tambah (+) dan masukan data pemasok, kemudian pilih metode pembayaran, pilih tanggal transaksi, pilih nama barang apabila nama barang belum tertera

maka bisa klik tambah (+) dan isi data nama barang yang mau ditambahkan

Setelah itu tulis catatan apabila ada catatan untuk pembelian barang tersebut, maka bisa terlihat nama barang, jumlah harga, beserta jumlah harga yang sudah dikalikan dengan harga satuan kemudian ada total yaitu total yang harus dibayar ke pemasok, dan klik simpan untuk menyimpan data tersebut.

D. Tampilan Layar Hasil Input Berupa Tampilan Posisi Keuangan Atau Neraca, Laporan Laba Rugi dan Arus Kas

SNACK CORNER RUMAH SAKIT PELNI Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per November 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp26,138,904
Tabungang Dompel Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp26,138,904
KEWAJIBAN	
Uang Bank	Rp0
Uang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Uang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Uang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Saldo Laba	Rp21,138,904
Modal	Rp5,000,000
Jumlah Modal	Rp26,138,904

Gambar 9. Neraca

Pada Gambar 9, jumlah aset, ekuitas, beserta kewajiban suatu perusahaan di tanggal spesifik ditampilkan ataupun diperlihatkan di neraca [10][11]. Fungsi diadakannya neraca yakni guna menyajikan gambaran terkait posisi keuangan kantin *Snack Corner* Rumah Sakit PELNI dan pihak – pihak yang berkepentingan lainnya, terlihat pada Gambar 9 laporan posisi keuangan (neraca)

Bulan November diposisi aset terdapat kas Rp26,138,904 yaitu dari modal dan pendapatan penjualan tunai selama bulan November setelah dikurangi beban. Setelah dikurangi modal maka saldo laba Rp21,138,904.

SNACK CORNER RUMAH SAKIT PELNI Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per November 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp129,863,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp129,863,000
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp91,310,596
Beban Tenaga Kerja	Rp15,000,000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp2,413,500
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp108,724,096
Lab a (Rugi)	Rp21,138,904
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp21,138,904

Gambar 10. Laporan Laba Rugi

Gambar 10. laporan laba rugi dan saldo laba yaitu suatu komponen kunci dalam laporan keuangan perusahaan yang memperlihatkan kinerja finansial selama periode spesifik [12][13]. pada kantin *Snack Corner* per November 2024 dengan penghasilan Rp129,863,000 dari penjualan tunai ke pelanggan, beban Rp108,724,096, beban dari persediaan atau pembelian barang Rp91,310,596, beban tenaga kerja Rp15,000,000, beban lain 2,413,500. Karena belum ada penarikan pemilik maka saldo laba awal dan saldo laba akhir Rp21,138,904.

Gambar 11. Laporan ini termasuk laporan krusial yang menghadirkan informasi mendetail terkait aliran kas masuk ataupun keluar dari suatu perusahaan selama periode spesifik [12]. Kantin *Snack Corner* per November 2024 diantaranya penerimaan kas dan setara kas Rp134,863,000 dihitung dengan menambahkan total semua akun kas yang dimanfaatkan untuk mendanai kegiatan umum perusahaan, pengeluaran kas beserta setara kas Rp108,724,096.

SNACK CORNER RUMAH SAKIT PELNI Laporan Arus Kas Per November 2024	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp129,863,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp5,000,000
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp108,724,096
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
Kenaikan	Rp 26,138,904
Saldo Awal	Rp 0
Saldo Akhir	Rp 26,138,904

Gambar 11. Laporan Arus Kas

Merupakan hasil dari semua aliran keluar kas yang digunakan untuk membayar berbagai jenis kewajiban atau biaya operasional perusahaan, termasuk pembayaran kepada pemasok, biaya operasional atau pengeluaran lainnya [14][15]. Kenaikan sebesar Rp26,138,904 tidak ada perbandingan dengan saldo awal karena saldo awal Rp0 karena laporan mulai diterapkan per November 2024.

IV. PENUTUP

Setelah mempelajari permasalahan pada kantin *Snack Corner* Rumah Sakit PELNI mengenai pencatatan keuangan yang masih menggunakan pencatatan secara manual, dapat disimpulkan bahwa diperlukannya aplikasi pembantu dalam menyusun pencatatan keuangan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat, cepat, sekaligus akurat.

Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) menghasilkan sejumlah laporan seperti laporan arus kas, penjualan, pembelian, laba rugi, beserta neraca. Pengelolaan dalam laporan keuangan menjadi lebih efektif serta memudahkan karyawan dalam mengerjakan laporan keuangan yang lebih detail dikarenakan menu aplikasi yang cukup lengkap pada aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Pencarian informasi data pelanggan atau pemasok menjadi lebih mudah dan cukup menghemat waktu dikarenakan tersedia menu data untuk mencari nama pelanggan dan pemasok.

REFERENSI

- [1] Y. A. Hapsari, P. Apriyanti, A. Hermiyanto, and F. Rozi, "Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, vol. 2, no. 4, 2024. Doi: <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>.
- [2] M. A. Rizaty, "20,76 juta UMKM di Indonesia masuk ekosistem digital pada 2022," *20,76 juta UMKM di Indones. masuk Ekosist. Digit. pada 2022*, 2022, [Online]. Available: <https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/2076-juta-umkm-di-indonesia-masuk-ekosistem-digital-pada-2022>
- [3] S. Ihsan, "Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam (KSP) gunung rinjani lombok Timur - NTB," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

- Syariah: *ALIANSI*, vol. 3, no. 1, pp. 1–17, 2020. Doi: <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i1.171>
- [4] P. SoM, "Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen," *PPM Sch. Manag.*, 2023, [Online]. Available: <https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/>
- [5] Rumah sakit Pelni, "sejarah," *rumah sakit pelni*, 2024, [Online]. Available: <https://www.rspelni.co.id/sejarah/>
- [6] H. Nurhidayah, "Mengenal SIAPIK, Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan," *pajak.com*, 2022, [Online]. Available: <https://www.pajak.com/komunitas/opini-pajak/mengenal-siapik-aplikasi-pencatatan-laporan-keuangan/>
- [7] M. F. Darmawan, "Mengenal Cloud Accounting: Peran dan Manfaat di Era Revolusi Digital," *Mengen. Cloud Account. Peran dan Manfaat di Era Revolusi Digit.*, 2024, [Online]. Available: <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2024/12/06/mengenal-cloud-accounting-peran-dan-manfaat-di-era-revolusi-digital/>
- [8] Soedargo, D. S. O., Ariel Kristianto, & Hermawan Andika. "Implementasi Sistem Informasi Gudang Berbasis Desktop Pada PT. Sistem Aksesindo Perdana Cabang Surabaya," *Jurnal Ticom: Technology of Information and Communication*, vol. 13, no. 2, no. 69–73, 2025. Doi: 10.70309/ticom.v13i2.143.
- [9] D. A. Muktiawan, A. Aglasia, and B. Nugroho. "Rancang Bangun Sistem Presensi Asisten Laboratorium Komputer Berbasis Internet of Things (IoT)," *Jurnal Ticom: Technology of Information and Communication*, vol. 13, no. 2, pp. 98–103. Doi: 2025.10.70309/ticom.v13i2.147
- [10] A. I. S. Lating, "Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas. Owner, vol. 7, no. 1, pp. 489–511, 2022. Doi: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1222>.
- [11] S. Suparlan, A. Asrin, N. Nurhaliza, "Profitabilita Memediasi Laba dan Aliran Kas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah: ALIANSI*, vol. 6, no. 1, 2023. Doi: <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.255>.
- [12] E. Susanti, *et al.*, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode economic value added (EVA) Pada PT. Surya Citra Media. Tbk," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10, no. S1, 207–220, 2022. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.1961>.
- [13] L. Azizah, N. B. Munawaroh, and H. Herawati, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja," *Jurnal Ekonomi Revolutioner*, vol. 8, no. 1, pp. 61–70, 2025.
- [14] N. Yanti, *et al.*, "Analisis Laporan Keuangan," *Sada Kurnia Pustaka, 1, Agustus 2024*. Retrieved from <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/169>
- [15] S. Diviana, *et al.*, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi," *Akuntansi dan Manajemen*, vol. 15, no. 2, pp. 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>